

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metodologi berasal dari kata metode dan logi. Metode artinya cara melakukan sesuatu dengan teratur (sistematis), sedangkan logi artinya ilmu yang berdasarkan logika berpikir. Metodologi artinya ilmu tentang cara melakukan sesuatu dengan teratur (sistematis). Metodologi penelitian artinya ilmu tentang cara melakukan penelitian dengan teratur (sistematis). Sedangkan metode penelitian hukum adalah ilmu tentang cara melakukan penelitian hukum dengan teratur (sistematis).<sup>1</sup>

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum yang dimaksudkan untuk mengkaji dan menganalisis hukum di dalam masyarakat, yang termanifestasi ke dalam perilaku hukum masyarakat. Penelitian hukum empiris berupaya untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana perilaku hukum masyarakat dan bagaimana bekerjanya hukum di dalam lingkungan masyarakat.<sup>2</sup> Penelitian hukum empiris berorientasi pada data primer (hasil penelitian dilapangan). Peneliti mendasarkan pada kenyataan yang dilakukan oleh masyarakat

---

<sup>1</sup>Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), 30.

<sup>2</sup>Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: UNPAM PRESS, 2018), 62.

Desa Karang Dukuh terkait perhitungan weton sebelum melangsungkan pernikahan dan dijadikan acuan dalam pernikahan. Dengan penelitian empiris ini peneliti berfokus pada realitas yang terjadi di kehidupan masyarakat.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi hukum. Pendekatan sosiologi hukum yaitu pendekatan yang mengkaji hukum dalam konteks sosial. Bagaimanapun hukum bertautan dengan individu dan masyarakat, sehingga bekerjanya hukum itu tidak terlepas dari realitas hukum itu bersemayam.<sup>3</sup> Pendekatan ini mengamati apa yang menjadi karakteristik sebuah perilaku masyarakat di suatu wilayah dalam suatu aspek kehidupan sosial untuk selanjutnya dipaparkan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai hubungan antara kepentingan dan segala nilai yang dianut dan diyakini oleh masyarakat, menelaah alasan dan sebab terjadinya sebuah peristiwa hukum. Melalui pendekatan inilah akan mudah untuk menjawab permasalahan yang diteliti pada penelitian ini.<sup>4</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Karang Dukuh. Desa Karang Dukuh merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. Masyarakat Desa Karang Dukuh masih menggunakan

---

<sup>3</sup>Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: UNPAM PRESS, 2018), 90.

<sup>4</sup>Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), 86.

perhitungan weton sebelum melangsungkan pernikahan dan itu sudah menjadi tradisi turun temurun yang dilakukan oleh masyarakat Desa Karang Dukuh.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah orang yang telah menikah yang mana sebelum menikah sudah dihitung wetonnya, apakah cocok atau tidak dan bagaimana keadaan rumah tangganya sekarang. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah orang yang sebelum menikah dihitung wetonnya dan yang menjadi informan adalah orang yang paham serta ahli dalam menghitung weton di Desa Karang Dukuh Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal. Secara singkat objek penelitian yaitu yang menjadi titik fokus dalam penelitian. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tradisi perhitungan weton sebagai acuan dalam pernikahan di Desa Karang Dukuh Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala dan praktik perhitungan weton serta tinjauan hukum Islamnya.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah suatu fakta yang akan dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.<sup>5</sup> Data yang telah terkumpul akan menjadi data utama yang dapat memberikan jawaban mengenai masalah yang diteliti. Adapun data dalam penelitian ini yaitu terkait tradisi perhitungan weton sebagai acuan dalam pernikahan di Desa Karang Dukuh Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

- Identitas responden dan informan
- Praktik dan hasil perhitungan weton sebelum pernikahan
- Dampak perhitungan weton dalam pernikahan

### 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang dapat memberikan data untuk penelitian.<sup>6</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang peneliti dapatkan, yakni diperoleh dari masyarakat yang akan diteliti, diambil dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan terkait dengan perhitungan weton sebelum melangsungkan pernikahan. Sumber data primer yang peneliti dapatkan yaitu:

---

<sup>5</sup>Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian" (Antasari Press, 2011), 70, [https://idr.uinantasari.ac.id/10670/?\\_cf\\_chl\\_tk=7OiS8H5IuwEtWdz6KirTBNQ20JMWjUsiZAZeG9pwgsU-1644219519-0-gaNycGzNCL0](https://idr.uinantasari.ac.id/10670/?_cf_chl_tk=7OiS8H5IuwEtWdz6KirTBNQ20JMWjUsiZAZeG9pwgsU-1644219519-0-gaNycGzNCL0).

<sup>6</sup>Rahmadi, 60.

### 1) Responden

Responden adalah seseorang yang menjawab pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian<sup>7</sup> terkait diri mereka baik pertanyaan struktur maupun pertanyaan semi terstruktur untuk menjadi sumber data dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan pertanyaan semi terstruktur agar lebih mendalam terkait jawaban responden. Responden yang peneliti dapatkan terdiri dari lima orang yang telah menikah yang sebelumnya dihitung weton, usia pernikahan responden beragam ada yang baru sampai yang sudah lama sekali.

### 2) Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi terkait suatu pengetahuan dan pengalamannya terkait permasalahan dalam penelitian.<sup>8</sup> Dalam hal ini peneliti mendapatkan dua informan yaitu orang yang paham dan ahli dalam menghitung weton dan Kepala Desa Karang Dukuh.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang menguatkan sumber data primer. Informasi sekunder diperoleh dari berbagai sumber, termasuk literatur yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berasal informasi dari Kepala Desa Karang Dukuh terkait gambaran Desa

---

<sup>7</sup>Arti Kata Responden - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, accessed August 2, 2024, [https://kbbi.web.id/responden#google\\_vignette](https://kbbi.web.id/responden#google_vignette).

<sup>8</sup>Adi Susilo Jahja, "Subyek, Responden, Informan Dan Partisipan," *Dosen Perbanas* (blog), January 22, 2017, <https://dosen.perbanas.id/subyek-responden-informan-dan-partisipan/>.

Karang Dukuh, jurnal, buku, *e-book*, serta data dari internet yang berhubungan dengan tradisi perhitungan weton.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penelitian karena merupakan jalan memperoleh data sebagai informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak antara orang yang memberikan pertanyaan dengan orang yang menjawab pertanyaan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dengan melakukan tanya jawab langsung dengan guna mendapatkan informasi.

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yang mana wawancara semi terstruktur ini lebih mendalam, luas dan terbuka. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya. Dalam wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan dan responden.

Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis yang berkaitan dengan tradisi perhitungan weton. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada orang-orang yang telah menikah yang mana sebelum menikah dihitung wetonnya dan juga dengan orang yang paham dan ahli mengenai weton serta Kepala Desa Karang Dukuh. Wawancara tidak hanya berpatok pada

pedoman wawancara yang telah disusun, pertanyaan bisa saja berkembang sesuai dengan jawaban dari informan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang yang dapat memberikan informasi. Dokumentasi bisa berupa dokumentasi tertulis dan dokumentasi terekam. Dokumentasi tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan. Sementara dokumen terekam bisa berbentuk foto, film, rekaman dan lain-lain.<sup>9</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi menggunakan catatan dan foto-foto para responden dan informan.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dari lapangan berhasil dikumpulkan secara menyeluruh, langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan data dan analisis, berikut langkah-langkah dalam pengolahan serta analisis data:

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terhimpun dari lapangan maka akan diproses melalui pengolahan data kualitatif yang mencakup kegiatan *editing* dan matriks.

#### a. *Editing*

*Editing* adalah memeriksa dan meneliti kembali data yang diperoleh untuk menjamin apakah sudah dapat dipertanggungjawabkan dengan kenyataan. Dalam

---

<sup>9</sup>Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian," 85.

kegiatan ini penulis melakukan pemeriksaan ulang atas jawaban-jawaban sudah lengkap atau belum, menyesuaikan jawaban satu dengan yang lainnya serta memastikan kelengkapan dan sempurnanya jawaban informan.<sup>10</sup>

#### b. Matriks

Matriks adalah penyajian data secara ringkas dan padat ke dalam bentuk tabel. Matriks penelitian merupakan gambaran keseluruhan isi penelitian yang akan dibuat. Matriks memudahkan penulis untuk menyampaikan hasil data dengan jelas dan ringkas sehingga mudah untuk dibaca.

### 2. Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai tindak lanjut proses pengolahan data merupakan kerja seorang peneliti yang memerlukan ketelitian secara optimal. Analisis yang penulis lakukan ialah menggunakan analisis kualitatif yaitu suatu analisa data yang digunakan untuk aspek aspek normatif (yuridis) melalui metode yang bersifat deskriptif analisis, yaitu menguraikan gambaran dari data yang diperoleh dan menghubungkannya satu sama lain untuk mendapatkan suatu kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran yang baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada atau sebaliknya.<sup>11</sup> Selain itu analisis dilakukan dengan pendekatan sosiologis sehingga tepat untuk menentukan permasalahan yang terjadi atau pemahaman mengenai peristiwa yang terjadi di masyarakat.

---

<sup>10</sup>Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 122.

<sup>11</sup>Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 126.